

**KERJA SAMA PERDAGANGAN KARET INDONESIA KE JEPANG DALAM
INDONESIA JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA)
TAHUN 2008-2017**

ABSTRAK

Tingginya volume ekspor komoditas karet Indonesia ke Jepang menjadikan komoditas karet sebagai komoditas utama ekspor Indonesia ke Jepang dimana Jepang merupakan negara ketiga terbesar tujuan ekspor karet Indonesia. Indonesia terus mempertahankan kerja sama perdagangan karet ke Jepang dalam bentuk kegiatan ekspor yang dipayungi oleh *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) dimana IJEPA terdiri dari tiga pilar yaitu liberalisasi perdagangan, fasilitasi dan *capacity building*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kerja sama perdagangan karet Indonesia ke Jepang tahun 2008-2017 dalam IJEPA dengan menggunakan teori merkantilisme, kerja sama internasional, perdagangan internasional, serta pendekatan "*The OLI Framework*" sebagai penjelasan mengenai proses internasionalisasi dalam perdagangan karet Indonesia dan Jepang serta alasan Indonesia terus mempertahankan kerja sama perdagangan karet ke Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga pilar IJEPA, perdagangan karet Indonesia ke Jepang baru diuntungkan pada pilar liberalisasi perdagangan dibandingkan dengan pilar fasilitasi dan *capacity building*. Namun Indonesia terus mempertahankan kerja sama perdagangan karet ke Jepang karena keuntungan penghapusan tarif bea masuk komoditas karet menjadi 0% yang diberikan oleh Jepang kepada Indonesia dimana penghapusan tarif bea masuk karet tidak didapatkan Indonesia dari negara mitra yang lain.

Kata kunci : Ekspor komoditas karet, IJEPA, Tiga pilar IJEPA

**INDONESIAN RUBBER TRADE COOPERATION TO JAPAN ON INDONESIA
JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT IN 2008-2017**

ABSTRACT

The high volume of exports of Indonesian rubber commodity to Japan made rubber commodity as the main commodity of Indonesian exports to Japan, that Japan was the third largest destination for Indonesian rubber exports. Indonesia maintained the rubber trade cooperation to Japan in the form of export activities under Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) that consists of three pillars, liberalization, facilitation and capacity building. This research aims to explain how Indonesian rubber trade cooperation to Japan in 2008-2017 under IJEPA with theory of mercantilism, international cooperation, international trade, and the "The OLI Framework" approach as an explanation of the internationalization process in rubber trade between Indonesia-Japan and the reasons of Indonesia for maintaining rubber trade cooperation to Japan. The method of the research is descriptive-qualitative by primary data and secondary data. The results of the study explain that the Indonesian rubber trade to Japan has only benefited from the pillars of trade liberalization compared to pillars of facilitation and capacity building. However, Indonesia continued to maintain rubber trade cooperation to Japan because of the benefit of eliminating rubber commodity import tariffs to 0% given to Indonesia that the elimination of rubber commodity import tariffs was not obtained by Indonesia from other partner countries.

Keywords : *Rubber export, IJEPA, three pillars of IJEPA*